

INOVASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA SISWA TINGKAT MENENGAH: Analisis Formulasi dan Strategi Pemahaman Makna Kandungan Ayat

Rahmayani Siregar, Lufitasari Sitorus, Nana Mahrani

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Serdang Bedagai, Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera Medan

rahmayanisiregar6@gmail.com, lufitasarisitorus@gmail.com, nanamahrani71@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran Al-Qur'an cenderung berbasis pada linguistik dan tatacara membaca, padahal pada tingkat menengah, siswa juga dituntut untuk dapat memahami kandungan ayat A-Qur'an tersebut, Berkenaan dengan hal tersebut tentu guru pendidikan agama Islam harus mampu melakukan inovasi pembelajaran agar tujuan yang dimaksud dapat tercapai. Berkenaan dengan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis inovasi pembelajaran Al-Qur'an pada siswa tingkat menengah dengan fokus kajian pada formulasi materi dan strategi pembelajaran yang telah diimplementasikan di SMK Tritech Informatika Medan. Metode penelitian yang digunakan kualitatif, berbasis studi deskriptif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi dalam materi dan strategi pembelajaran di SMK Tritech Informatika Medan, yang didukung oleh teori-teori pendidikan seperti Konstruktivisme Sosial dan Kognisi Multimedia, berhasil meningkatkan kualitas dan pemahaman siswa terhadap ayat Al-Qur'an. Penggunaan metode berbasis proyek dan evaluasi portofolio membuktikan efektivitas model ini. Temuan ini menekankan pentingnya penyesuaian metode pembelajaran dengan kebutuhan lokal siswa, dan diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik.

Kata Kunci: Inovasi Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Strategi Pembelajaran

ABSTRACT

Learning the Qur'an tends to be based on linguistics and reading procedures, whereas at the intermediate level, students are also required to be able to understand the content of the A-Qur'an verse, with regard to this, of course, Islamic religious education teachers must be able to innovate learning so that the intended objectives can be achieved. With regard to this, this study aims to analyse the innovation of Qur'anic learning at secondary level students with a focus on the formulation of learning materials and strategies that have been implemented at SMK Tritech Informatika Medan. The research method used is qualitative, based on descriptive study. Data collection through observation, interview and documentation study. The results of the study explain that this research shows that innovations in learning materials and strategies at SMK Tritech Informatika Medan, which are supported by educational theories such as Social Constructivism and Multimedia Cognition, have succeeded in improving the quality and understanding of students of Qur'anic verses. The use of project-based methods and portfolio evaluation proved the effectiveness of this model. The findings emphasise the importance of tailoring learning methods to students' local needs, and are expected to be a reference for other educational institutions to achieve better learning outcomes.

Keywords: Learning Innovations, Learning Materials, Learning Strategies

PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Qur'an memiliki peran krusial dalam pembentukan karakter dan pemahaman spiritual siswa di tingkat menengah. Namun, tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran ini semakin kompleks seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan karakteristik generasi muda (Lubis et al., 2020). Kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran seringkali menyebabkan siswa kurang tertarik dan mengalami kesulitan dalam memahami makna yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an (Humairah et al., 2023). Di era digital ini, siswa cenderung lebih responsif terhadap pendekatan yang mengintegrasikan teknologi dan metode pembelajaran interaktif. Pendekatan konvensional yang lebih berfokus pada hafalan tanpa pemahaman yang mendalam, dirasa kurang efektif dalam membentuk keterikatan siswa dengan Al-Qur'an. Akibatnya, kemampuan siswa dalam menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari menjadi terbatas (Lubis et al., 2019).

Selain itu, literasi Al-Qur'an pada siswa seringkali masih terfokus pada aspek linguistik tanpa menggali pemahaman konteks dan relevansi ayat-ayat dengan kehidupan modern (Assingily, 2019). Hal ini menimbulkan kebutuhan akan inovasi dalam pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada kemampuan membaca, tetapi juga memahami dan menerapkan pesan-pesan Al-Qur'an secara holistik. Situasi ini juga dialami oleh SMK Tritech Informatika Medan, di mana permasalahan yang dihadapi mencakup kurangnya minat siswa untuk mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadis serta sulitnya siswa memahami kandungan ayat yang diajarkan. Siswa di sekolah ini cenderung lebih tertarik pada mata pelajaran yang berhubungan langsung dengan teknologi dan informatika, sementara mata pelajaran agama seperti Al-Qur'an Hadis sering dianggap kurang relevan dengan kebutuhan mereka di masa depan. Akibatnya, tingkat partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pelajaran ini cenderung rendah, yang berdampak pada kurangnya pemahaman mereka terhadap isi dan makna ayat-ayat Al-Qur'an.

Kajian teoritis mengenai inovasi pembelajaran menunjukkan bahwa integrasi teknologi dan pendekatan konstruktivis dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa. Teori pembelajaran konstruktivis yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky menekankan pentingnya partisipasi aktif siswa dalam proses belajar, di mana siswa

membangun pemahaman mereka melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman langsung. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, hal ini dapat diterapkan melalui metode yang melibatkan siswa dalam diskusi, analisis, dan refleksi terhadap ayat-ayat yang dipelajari (A. Husuna, 2022; Ariawan et al., 2022).

Teori lain yang relevan adalah teori multiple intelligences yang dikemukakan oleh Howard Gardner. Teori ini menyarankan bahwa setiap individu memiliki berbagai jenis kecerdasan yang dapat dioptimalkan dalam proses belajar. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, pendekatan ini dapat diterapkan dengan menyediakan variasi metode pembelajaran yang mencakup visual, auditori, kinestetik, dan aspek-aspek lain yang relevan, untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat memahami makna kandungan ayat secara mendalam sesuai dengan kecerdasan dominan mereka (Fauzi & Rofiq, 2024; Simamora, 2022).

Selain itu, pendekatan integratif yang mencakup aspek spiritual, emosional, dan intelektual juga penting dalam pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian menunjukkan bahwa ketika siswa mampu menghubungkan pembelajaran mereka dengan pengalaman hidup nyata, mereka lebih cenderung untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan. Inovasi dalam metode pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai aspek ini dapat membantu siswa untuk tidak hanya memahami, tetapi juga menghayati makna Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Chakam et al., 2023; Saraswati et al., 2023).

Di samping inovasi metode, formulasi materi pembelajaran yang tepat juga memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa siswa dapat memahami makna kandungan ayat secara mendalam dan kontekstual. Materi pembelajaran yang disusun dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa akan membantu memudahkan proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum yang terstruktur dengan baik, serta penyusunan materi yang relevan dan menarik, menjadi langkah penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an (Ariawan et al., 2022; Nasir et al., 2022).

Strategi pembelajaran yang tepat juga harus disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Pendekatan yang berpusat pada siswa, seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kooperatif, atau penggunaan media interaktif, dapat meningkatkan

keterlibatan siswa dan membantu mereka dalam memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an secara lebih mendalam. Selain itu, evaluasi yang berkelanjutan dan adaptif terhadap proses pembelajaran perlu dilakukan untuk memastikan efektivitas strategi yang diterapkan (Nasution, 2019).

Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan wawasan baru mengenai formulasi dan strategi pembelajaran Al-Qur'an yang inovatif, khususnya bagi siswa tingkat menengah di SMK Tritech Informatika Medan. Dengan mengeksplorasi berbagai pendekatan yang lebih modern dan relevan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pendidik dan institusi pendidikan dalam merancang kurikulum dan metode pengajaran yang lebih efektif. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan materi pembelajaran yang lebih kaya dan variatif, serta strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mendorong upaya peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an secara menyeluruh di berbagai institusi pendidikan, dengan mengintegrasikan inovasi dalam teknologi dan metode pembelajaran yang lebih interaktif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoretis, tetapi juga praktis dalam upaya memperkaya dan memperdalam pemahaman siswa terhadap makna kandungan ayat-ayat Al-Qur'an, khususnya di lingkungan pendidikan yang lebih terfokus pada bidang teknologi seperti SMK Tritech Informatika Medan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di SMK Tritech Medan, di mana penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi inovasi dalam formulasi materi dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) serta dampaknya terhadap minat dan pemahaman siswa.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa metode. Pertama, wawancara mendalam dilakukan dengan lima orang guru PAI yang bertanggung jawab atas pengajaran Al-Qur'an di sekolah tersebut. Wawancara ini bertujuan untuk menggali

informasi tentang inovasi dalam formulasi materi dan strategi pembelajaran yang mereka gunakan, tantangan yang dihadapi, serta efektivitas penerapan inovasi tersebut dalam proses pembelajaran. Kedua, data juga dikumpulkan melalui angket yang diberikan kepada 30 siswa tingkat menengah di SMK Trittech Medan. Angket ini dirancang untuk mengetahui persepsi siswa tentang efektivitas inovasi pembelajaran yang diterapkan serta minat dan pemahaman mereka terhadap materi Al-Qur'an yang diajarkan.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah guru PAI dan siswa SMK Trittech Medan. Para guru dipilih sebagai informan kunci karena memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung terkait metode dan inovasi pembelajaran yang diterapkan di kelas. Siswa dipilih sebagai subjek untuk mengetahui dampak langsung dari inovasi pembelajaran tersebut.

Data yang diperoleh dari wawancara dan angket dianalisis secara deskriptif. Langkah pertama adalah melakukan transkripsi hasil wawancara dan mengumpulkan data dari angket. Data kemudian diorganisir, dikategorikan, dan dianalisis untuk menemukan pola atau tema yang relevan dengan penelitian. Analisis dilakukan secara induktif, yaitu dari data lapangan menuju kesimpulan yang lebih umum mengenai inovasi dalam formulasi materi dan strategi pembelajaran Al-Qur'an di sekolah ini.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari wawancara guru dengan data dari angket siswa serta dengan observasi langsung di kelas. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar menggambarkan realitas yang ada dan dapat dipercaya. Selain itu, penelitian ini juga melakukan pengecekan kembali (*member checking*) dengan informan untuk mengonfirmasi hasil temuan sebelum menarik kesimpulan akhir (Creswell, 2012, 2018). Dengan metode penelitian yang komprehensif ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas tentang inovasi dalam formulasi materi dan strategi pembelajaran Al-Qur'an di SMK Trittech Medan serta implikasinya terhadap kualitas pembelajaran dan minat belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi inovasi dalam model formulasi materi dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Tritech Informatika Medan. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen, berikut adalah hasil dari penelitian, yang telah disesuaikan sub pembahasannya sesuai dengan tujuan pembelajaran:

Inovasi Model Formulasi Materi Pembelajaran

Inovasi model formulasi materi pembelajaran adalah pendekatan yang bertujuan untuk memperbarui dan meningkatkan cara materi pelajaran disajikan kepada siswa. Model ini melibatkan pembuatan materi yang lebih relevan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan serta tingkat pemahaman siswa. Inovasi ini bisa melibatkan penggunaan teknologi, metode pengajaran yang interaktif, dan pengembangan materi berbasis konten yang lebih kontekstual dan aplikatif. Implementasi model formulasi materi yang inovatif berfokus pada penggabungan berbagai sumber dan teknik pembelajaran yang efektif, seperti multimedia, simulasi, dan pembelajaran berbasis proyek (Hidayati, 2021). Dengan memanfaatkan pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga dapat mengaplikasikan apa yang telah dipelajari dalam situasi nyata. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Sebagai hasil dari inovasi, pengajaran diharapkan menjadi lebih dinamis dan responsif terhadap perubahan kebutuhan dan tantangan pendidikan. Evaluasi dan penyesuaian model formulasi materi secara berkala juga penting untuk memastikan bahwa materi yang disajikan tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, inovasi ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan temuan di lapangan terdapat beberapa inovasi materi pembelajaran Al-Qur'an di SMK Tritech Informatika Medan, yakni:

- a. Formulasi materi pembelajaran dengan Pendekatan Tematik

Pendekatan tematik yang diterapkan dalam formulasi materi pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap makna kandungan

ayat Al-Qur'an. Teori Konteks Sosial dalam Pembelajaran oleh Lave dan Wenger menjelaskan bahwa pembelajaran terjadi secara optimal ketika siswa dapat mengaitkan informasi baru dengan konteks sosial dan pengalaman nyata mereka (Santosa & Fitria, 2021). Dengan mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tema-tema yang relevan dalam kehidupan sehari-hari, pendekatan tematik menciptakan konteks yang bermakna bagi siswa. Ini memungkinkan mereka untuk memahami dan memaknai ayat dalam situasi yang lebih nyata dan kontekstual, sehingga meningkatkan keterhubungan dan pemahaman mereka terhadap materi (Qiftiyah & Yanti, 2019).

Lebih jauh lagi, pendekatan ini memperkuat keterlibatan siswa SMK Tritech Informatika Medan dengan materi, karena siswa merasa bahwa pembelajaran Al-Qur'an tidak terpisah dari kehidupan mereka. Mengaitkan ayat-ayat dengan tema-tema praktis dan aktual membantu siswa melihat relevansi dan aplikasi praktis dari ajaran Al-Qur'an, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka. Dengan demikian, pendekatan tematik tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga lebih efektif dalam menyampaikan makna ayat-ayat yang dipelajari.

b. Pemanfaatan Media Digital

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMK Tritech Informatika Medan merupakan inovasi yang sangat mendukung proses pembelajaran. Teori Kognisi Multimedia oleh Mayer mendukung penggunaan media digital, yang memanfaatkan kombinasi saluran sensorik visual dan auditory untuk menyampaikan informasi. Media seperti aplikasi Al-Qur'an interaktif, video penjelasan, dan *platform* pembelajaran daring menyediakan cara yang lebih dinamis dan multimodal untuk memahami materi. Dengan menggunakan media digital, siswa dapat mengakses berbagai sumber dan metode penyampaian materi yang memperkaya pengalaman belajar mereka (Firda & Hafsoh, 2023; Wahyudi, 2023).

Media digital di SMK Tritech Informatika Medan juga memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih mandiri dan fleksibel. Aplikasi interaktif, misalnya,

memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi tafsir dan makna ayat dengan cara yang sesuai dengan kecepatan mereka sendiri. Video penjelasan memberikan visualisasi dan penjelasan tambahan yang membantu siswa memahami konsep-konsep yang lebih abstrak. Penggunaan media digital meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam dan interaktif, serta menyediakan akses yang lebih baik ke informasi yang relevan.

c. Adaptasi Materi Berdasarkan Tingkat Kemampuan Siswa

Pada SMK Tritech Informatika Medan guru PAI melakukan inovasi dengan mengadaptasi materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan siswa adalah strategi yang mendukung Teori Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) oleh Vygotsky. ZPD mengacu pada jarak antara kemampuan yang dapat dicapai siswa secara mandiri dan kemampuan yang dapat dicapai dengan bantuan. Dengan menyesuaikan materi pembelajaran berdasarkan kemampuan individu siswa, guru menyediakan dukungan yang sesuai untuk membantu siswa bergerak dari tingkat pemahaman yang lebih rendah ke tingkat yang lebih tinggi (Suardipa, 2020).

Pendekatan ini memastikan bahwa semua siswa dapat mengakses materi pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Guru yang menyediakan penjelasan tambahan dan menggunakan bahasa yang lebih sederhana membantu siswa yang mungkin mengalami kesulitan untuk mengikuti pelajaran. Ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tetapi juga mendorong kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menyediakan dukungan yang sesuai, guru membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dan mencapai potensi penuh mereka.

Inovasi Strategi Pembelajaran pada Pemahaman Kandungan Ayat Al-Qur'an

Inovasi strategi pembelajaran dalam memahami kandungan ayat Al-Qur'an merupakan langkah penting untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Strategi ini dapat mencakup penggunaan metode interaktif, seperti diskusi kelompok dan studi kasus, yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi makna ayat secara mendalam. Dengan cara ini, siswa tidak hanya mempelajari teks Al-Qur'an secara pasif, tetapi juga terlibat dalam proses pemahaman yang aktif dan kritis.

Penggunaan teknologi dalam inovasi strategi pembelajaran juga menawarkan potensi besar. Aplikasi dan media digital dapat menyediakan sumber belajar yang variatif, seperti video penjelasan dan kuis interaktif, yang membantu siswa memahami konteks dan tafsir ayat secara lebih mudah dan menarik. Integrasi teknologi ini mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel dan dapat diakses kapan saja, sehingga siswa dapat belajar dengan kecepatan yang sesuai dengan kebutuhan mereka (Chakam et al., 2023).

Berdasarkan temuan di lapangan terdapat beberapa inovasi Strategi pembelajaran Al-Qur'an di SMK Tritech Informatika Medan, yakni:

a. Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek merupakan aplikasi dari teori pembelajaran konstruktivis oleh Piaget dan Teori Pembelajaran Autentik oleh Herrington dan Oliver (Dwiastuti et al., 2019). Pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa di SMK Tritech Informatika Medan untuk belajar melalui pengalaman langsung dan penerapan pengetahuan dalam konteks nyata. Dalam konteks ini, siswa terlibat dalam proyek yang relevan, seperti penyusunan modul atau presentasi tentang nilai-nilai Qur'ani, yang mendorong mereka untuk menerapkan dan mengintegrasikan pengetahuan yang telah dipelajari.

Proyek ini tidak hanya memperdalam pemahaman siswa terhadap makna ayat Al-Qur'an tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Melalui pengalaman praktis, siswa dapat memahami bagaimana nilai-nilai Qur'ani dapat diterapkan dalam situasi nyata, yang meningkatkan relevansi dan kekuatan pembelajaran. Pembelajaran berbasis proyek juga mendorong kolaborasi dan komunikasi antar siswa, serta membantu mereka belajar secara aktif dan mandiri.

b. Diskusi Kelompok Terpimpin

Diskusi kelompok sebagai strategi pembelajaran dapat dianalisis melalui Teori Pembelajaran Sosial oleh Bandura. Diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk belajar melalui interaksi sosial, di mana mereka berbagi pandangan, mengajukan pertanyaan, dan mengeksplorasi makna ayat Al-Qur'an bersama

teman sekelas mereka (Taufik, 2012). Proses ini memfasilitasi pembelajaran melalui observasi dan refleksi, yang memperkaya pemahaman siswa terhadap materi. Dalam diskusi kelompok, guru PAI di SMK Trittech Informatika Medan berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan diskusi untuk memastikan bahwa pembelajaran tetap fokus pada tujuan. Diskusi yang terarah memungkinkan siswa untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam dan mengatasi kesulitan yang mungkin mereka hadapi. Diskusi kelompok juga memperkuat keterampilan komunikasi dan kerja sama siswa, yang merupakan keterampilan penting dalam proses pembelajaran.

c. Evaluasi Berbasis Portofoli

Evaluasi berbasis portofolio dapat dianalisis dengan menggunakan Teori Evaluasi Formatif oleh Black dan Wiliam serta Teori Pembelajaran Reflektif oleh Schön. Portofolio memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kemajuan siswa dengan mengumpulkan berbagai jenis karya dan refleksi. Evaluasi ini mendukung pembelajaran yang berkelanjutan dengan memberikan umpan balik yang berorientasi pada pengembangan.

Melalui portofolio, siswa di SMK Trittech Informatika Medan dapat merefleksikan pencapaian mereka, menetapkan tujuan belajar, dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Evaluasi berbasis portofolio memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang lebih spesifik dan mendalam, serta membantu siswa dalam proses pengembangan diri. Ini menciptakan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses penilaian dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Dampak Inovasi terhadap Pemahaman Siswa

Analisis tambahan menunjukkan bahwa inovasi dalam model formulasi materi dan strategi pembelajaran di SMK Trittech Informatika Medan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap makna kandungan ayat Al-Qur'an. Pendekatan tematik yang mengaitkan materi ajar dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa, serta penggunaan media digital, meningkatkan keterhubungan dan relevansi materi.

Ini sejalan dengan teori Konstruktivisme Sosial dan Kognisi Multimedia, yang menekankan pentingnya konteks sosial dan penggunaan media dalam mendukung proses belajar yang efektif.

Pendekatan tematik yang diterapkan di SMK Tritech Informatika Medan memungkinkan siswa untuk melihat hubungan antara ajaran Al-Qur'an dan situasi nyata yang mereka hadapi. Hal ini tidak hanya membuat materi lebih relevan tetapi juga memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam tentang kandungan ayat. Teori Vygotsky tentang Zona Perkembangan Proksimal mendukung adaptasi materi berdasarkan kemampuan siswa, memastikan bahwa setiap individu mendapatkan dukungan yang sesuai untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.

Strategi pembelajaran berbasis proyek dan diskusi kelompok juga berkontribusi pada peningkatan pemahaman dan keterampilan kolaboratif siswa. Pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam situasi nyata, sedangkan diskusi kelompok memfasilitasi pertukaran ide dan pemahaman yang lebih mendalam. Ini sejalan dengan prinsip-prinsip pembelajaran konstruktivis dan sosial yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan kolaborasi dalam proses pembelajaran.

Selain itu, evaluasi berbasis portofolio di SMK Tritech Informatika Medan memberikan umpan balik yang holistik dan mendukung pembelajaran reflektif. Evaluasi ini memungkinkan siswa untuk merefleksikan kemajuan mereka dan merencanakan perbaikan yang diperlukan, sehingga mendukung pengembangan keterampilan reflektif mereka. Prinsip-prinsip dari Black & Wiliam dan Schön tentang evaluasi formatif dan refleksi mendukung pendekatan ini sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, inovasi strategi pembelajaran yang diterapkan di SMK Tritech Informatika Medan menunjukkan bahwa adaptasi materi dan strategi yang sesuai dengan teori pembelajaran dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap kandungan ayat Al-Qur'an. Penerapan pendekatan tematik, media digital, serta strategi pembelajaran dan evaluasi yang terintegrasi membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi dalam formulasi materi dan strategi pembelajaran di SMK Tritech Informatika Medan, didukung oleh kajian teoritis yang kuat dan analisis mendalam, mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap makna kandungan ayat Al-Qur'an. Integrasi teori-teori seperti Konstruktivisme Sosial, Kognisi Multimedia, dan Pembelajaran Konstruktivis, bersama dengan aplikasi praktis dari pembelajaran berbasis proyek dan evaluasi berbasis portofolio, menawarkan model pembelajaran yang efektif. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi lembaga pendidikan lain dalam mengimplementasikan inovasi yang serupa untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Lebih jauh lagi, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya penyesuaian metode pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik siswa dalam konteks lokal mereka. Keberhasilan yang dicapai di SMK Tritech Informatika Medan menunjukkan bahwa adaptasi strategi yang sesuai dengan konteks spesifik siswa dapat mengatasi tantangan pembelajaran yang unik. Dengan demikian, lembaga pendidikan lain dapat mengadaptasi dan mengimplementasikan pendekatan serupa, menyesuaikan dengan kebutuhan mereka sendiri, untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mencapai hasil yang lebih baik dalam pendidikan agama.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Husuna, P. A. S. (2022). *Metode dan Strategi Pembelajaran dalam Al-Qur'an*. Center for Open Science. <https://doi.org/10.31219/osf.io/cz9kq>
- Ariawan, S., Solehuddin, M., Rizaq, M., Warman, A., & Fathurohman, A. (2022). Peran Al-Quran Dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Qur'an Hadits. In *El -Hekam* (Vol. 7, Issue 2, p. 278). Iain Batusangkar. <https://doi.org/10.31958/jeh.v7i2.8608>
- Assingkily, M. S. (2019). Peran Program Tahfiz Dan Tahsin Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 186-215. <https://doi.org/10.22373/jm.v9i1.4157>
- Chakam, A. J., Qosim, S., Hamdani, A. S., & Soraya, I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video Pada Kelas IX SMP Al-Furqan Madrasatul Quran. In *Tadbir Muwahhid* (Vol. 7, Issue 2, pp. 205-255). Universitas Djuanda. <https://doi.org/10.30997/jtm.v7i2.9532>
- Creswell, J. w. (2012). *Educational Research; Planning, Conducting and Evaluating*

- Quantitative and Qualitative research* (4th ed). Pearson Education, Inc.
- Creswell, J. w. (2018). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset; Memilih di Antara Lima Pendekatan* (5th ed.). Pustaka Pelajar.
- Dwiastuti, N., Suhardini, A. D., & Aziz, H. (2019). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti. *Prosiding Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 174-180. <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/pai/article/view/16708>
- Fauzi, A., & Rofiq, A. (2024). Penerapan Metode An-Nashr dalam Pembelajaran Terjemah Al-Quran Siswa Madrasah Ibtidaiyah An-Nashr Wajak Kabupaten Malang. In *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* (Vol. 8, Issue 1, p. 217). Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an Amuntai. <https://doi.org/10.35931/am.v8i1.3080>
- Firda, A. L. Al, & Hafsoh, S. (2023). Pendidikan Menengah Pertama Di Masa Pasca Pandemi Covid-19: Transformasi, Tantangan Dan Adaptasi Pembelajaran Al-Quran Hadist Di Mts Nurul Islam Boyolali. In *Jurnal Kiprah Pendidikan* (Vol. 2, Issue 1, pp. 52-59). Program Studi PGSD FKIP Universitas Riau. <https://doi.org/10.33578/kpd.v2i1.146>
- Hidayati, N. (2021). Teori Pembelajaran Al Qur'an. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir*, 4(1), 29-40.
- Humairah, A. E., Ramli, R., Ahmad, L. O. I., & Sakka, A. R. (2023). Pembelajaran Holistik Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis. In *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu al-Quran dan Tafsir* (Vol. 3, Issue 2, pp. 223-239). State Islamic University of Raden Fatah Palembang. <https://doi.org/10.19109/jsq.v3i2.21638>
- Lubis, R. R., Hanafiah, M. A., Sartika, D., Hasibuan, A. A., & Nawawi, K. H. (2019). TAḤFĪZ ONLINE; (Studi Menghafal Al-Quran Pada Masa Pandemi Covid-19 di MIS Ubudiyah Medan). *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 60-75. <https://doi.org/10.38073/jpi.v9i2.253>
- Lubis, R. R., Mahrani, N., Margolang, D., & Assingkily, M. S. (2020). Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19: Tinjauan Metode dan Tujuannya pada Masyarakat di Kutacane Aceh Tenggara. *KUTTAB*, 4(2).
- Nasir, T. M., Irawan, I., & Priyatna, T. (2022). Pembelajaran al-Quran Menggunakan Pendekatan Ilmiah di SMPN 1 Kadipaten Tasikmalaya. In *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan* (Vol. 6, Issue 2, p. 187). IAIN Metro Lampung. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v6i2.5416>
- Nasution, M. H. (2019). *Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Kontekstual Al-Quran Hadist Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Washliyah Medan Krio Kecamatan Sunggal* [Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan]. <http://repository.uinsu.ac.id/10413/>
- Qiftiyah, M., & Yanti, Y. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terintegrasi Dengan Ayat-Ayat Al Qur'an. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 275-286. <http://dx.doi.org/10.24042/terampil.v5i2.3703>
- Santosa, S., & Fitria, Z. (2021). Pembelajaran Tematik (Metodologi dalam Islam). *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(6), 1518-1524. <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/8565/pdf>
- Saraswati, K., Mahmud, H., & Rosmiati, R. (2023). Strategi Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran Al-Qur'an DI SDIT Ikhtiar Makassar. In *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* (Vol. 8, Issue 2, pp. 96-119). Publikasi Jurnal Ilmiah Akademik Universitas

- Muhammadiyah Makassar. <https://doi.org/10.26618/jtw.v8i02.11816>
- Simamora, N. A. (2022). Reorientasi Pembelajaran al-Quran dan Tafsirnya di Lembaga Pendidikan Islam. In *Ibn Abbas* (Vol. 4, Issue 2). Ushuluddin dan Studi Islam, UIN Sumatera Utara. <https://doi.org/10.51900/ias.v4i2.12561>
- Suardipa, I. P. (2020). Proses Scaffolding Pada Zone Of Proximal Development (ZPD) Dalam Pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 4(1), 79–92.
- Taufik, A. (2012). *Peningkatan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Diskusi Terpimpin Murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Wahyudi, T. (2023). Membangun Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. In *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* (Vol. 20, Issue 1, pp. 148–159). STAI Diniyah Pekanbaru. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v20i1.670>